

**MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 TURI
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oeh :

Rizki Arya Putranto

NIM. 19601244052

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 TURI
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh
Rizki Arya Putranto
NIM. 19601244052

Telah Memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Dilakukan Ujian Akhir
Tugas Skripsi yang

Bersangkutan

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Mengetahui,

Diketahui,

Koordinator Prodi PJKR

Dosen Pembimbing



Dr. Hedi A. Hermawan, S.Pd, M.Or
NIP.197702182008011002

Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or.
NIP. 196004101989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Arya Putranto

NIM : 19601244052

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola
Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Rizki Arya Puranto

NIM.19601244039

HALAMAN PENGESAHAN



MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 TURI
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:
Rizki Arya Putranto
NIM. 19601244052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal, 28 Juli 2023

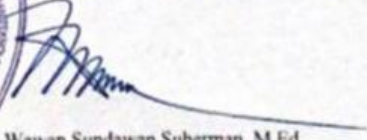
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua		4/8/2023
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		4/8/2023
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		3/8/2023

Yogyakarta, Agustus 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari urusanmu) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia maka tuntutlah ilmu, dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat tuntutlah ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya tuntutlah ilmu pengetahuan

(Rasulullah SAW)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Pana Ariyanta dan Ibu Titik Purwanti yang senantiasa mendoakanku, yang selalu memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibu, “malaikatku yang terlihat” bangga bisa terlahir dari rahimmu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalasnya.
2. Untuk keluarga besar saya yang juga selalu memberikan dorongan, motivasi, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan kemudahan dan kelancaran
3. Untuk teman terdekat saya Ayu Indra Putri yang selalu memberikan dukungan dan support yang luar biasa untuk saya dan teman-temanku yang baik hati dan selalu peduli Amri Hermawan, Andre Firmansyah, Furqon widiantara aji dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih banyak atas dorongan serta dukungan yang sangat berarti, sehingga selalu termotivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini. Teman ku doakan semoga mimpi-mimpi kalian segera terwujud, bahagia selalu dalam kehidupan kalian. Doakan temanmu ini sukses agar bisa membuat keluarga bangga, serta membuat kalian bangga mempunyai teman sepertiku.

**MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 TURI
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :

Rizki Arya Putranto

NIM. 19601244052

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri1 Turi dan diharapkan mampu menunjang pembelajaran permainan bola voli lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1Turi yang berjumlah 128 peserta didik. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi yang jumlahnya ada 128 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian diketahui minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 53,13 %, kategori rendah dengan persentase 17,97 %, kategori tinggi sebesar 14,06 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,81 % dan kategori sangat rendah 7,03 %.

Kata Kunci : *minat, pembelajaran, bolavoli*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or., yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas.,M.Or., selaku ketua penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Danag Pujo Broto, S.Pd.Jas.,M.Or., selaku sekertaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pada pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or., Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
7. Para guru dan peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kedua Orang tua saya yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki Arya Putranto', written in a cursive style.

Rizki Arya Putranto

NIM. 19601244052

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat	11
2. Hakikat Permainan BolaVoli	15
3. Pembelajaran Bola Voli di SMP	23
4. Karakteristik Anak SMP	35
5. Ciri-Ciri Masa Remaja	38
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43

B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
C. Deskripsi Operasional Variabel Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Indikator Rasa Tertarik	56
2. Indikator Perhatian.....	58
3. Indikator Aktifitas	60
B. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi	68
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Jumlah Responden Penelitian.....	45
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen	48
Tabel 3. Angka Alternatif Jawaban.	51
Tabel 4 . Pengkategorian terhadap tanggapan peserta didik.....	51
Tabel 5. Hasil Statistik Penelitian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.....	53
Tabel 6. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman	54
Tabel 7. Hasil Statistik Penelitian Indikator rasa tertarik	56
Tabel 8. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator rasa tertarik.....	57
Tabel 9. Hasil Statistik Penelitian Indikator perhatian	59
Tabel 10. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator Perhatian.....	59
Tabel 11. Hasil Statistik Penelitian Indikator aktivitas.....	61
Tabel 12. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator Aktvitas	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Service.....	18
Gambar 2. Passing Atas	20
Gambar 3. Passing bawah.....	22
Gambar 4. Smash.....	22
Gambar 5. Block.....	23
Gambar 6. Mendorong bola menggunakan kedua tangan dari depan atas dahi.....	30
Gambar 7. memantulkan bola ke lantai terlebih dahulu.	31
Gambar 8. mendorong bola menggunakan kedua tangan, bola dilambung teman	32
Gambar 9. melakukan pukulan servis atas melewati atas net/tali.....	32
Gambar 11. melakukan pukulan servis atas melewati atas net/tali.....	33
Gambar 12. Permainan kombinasi tehnik dasar servis atas dan passing bawah.....	34
Gambar 13. permainan dua lawan dua.....	35
Gambar 14. Histogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.....	55
Gambar 15. Histogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator rasa tertarik.....	58
Gambar 16. Hitogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.....	60
Gambar 17. Hitogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator Aktivitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kartu Bimbingan	74
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian.....	76
Lampiran 4. Angket Penelitian	77
Lampiran 5. Hasil Minat	82
Lampiran 6. Indikator Rasa Tertarik.....	84
Lampiran 7. Indikator Perhatian	85
Lampiran 8. Indikator Aktivitas.....	86
Lampiran 9. Hasil Penelitian Minat	87
Lampiran 10. Indikator Rasa Tertarik.....	89
Lampiran 11. Indikator Perhatian	91
Lampiran 12. Indikator Aktivitas.....	92
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada hakekatnya merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem pendidikan dan bertujuan untuk mengembangkan kesehatan, kebugaran jasmani, berpikir kritis, kestabilan emosi dan keterampilan sosial. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sarana yang mendorong penghayatan keterampilan motorik, keterampilan jasmani, pengetahuan, penalaran, nilai-nilai (mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang tujuannya adalah untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang secara finansial. Pendidikan jasmani mengajarkan kepada siswa berbagai ekspresi yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan, serta berbagai ekspresi kreatif, inovatif, terampil, kebugaran jasmani, gaya hidup sehat serta pengetahuan dan pemahaman gerak manusia. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, perubahan perilaku yang melekat pada setiap individu harus dilakukan, melalui mana praktik, berdasarkan minat, ingin mewujudkan kontribusinya terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan. (Effendi Dkk 2020:7).

Minat merupakan salah satu motivasi dari dalam diri peserta didik sebagai awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencapai keinginan

atau cita-citanya, tetapi jika peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar maka peserta didik tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Selain minat peserta didik juga membutuhkan dorongan atau penggerak untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya (Fauziah,Dkk 2017:21).

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memperhatikan sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan belajar lebih banyak atau untuk membuktikan diri. Minat muncul dari fiksasi yang mendalam pada suatu objek, dimana perhatian menimbulkan keinginan untuk mengetahui lebih banyak, belajar dan menyaksikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan minat selain perhatian, seseorang berusaha mendapatkan sesuatu dari objek yang menarik. Rukmana (2020:10), Menyatakan ada kecenderungan kuat untuk memperhatikan dan mengingat beberapa aktivitas. Aktivitas yang membuat seseorang tertarik terus-menerus menarik perhatian dengan kegembiraan. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian itu cepat berlalu (tidak tetap) dan belum tentu diikuti dengan kesenangan, sedangkan minat selalu mengikuti kesenangan dan hasilnya adalah kepuasan. (Slameto 2010:50).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mendorong perkembangan fisik, intelektual, sosial dan emosional peserta didik melalui pemanfaatan pengetahuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Berikut adalah beberapa tujuan utama pembelajaran PJOK: Mengembangkan keterampilan fisik: PJOK bertujuan untuk mengembangkan

kemampuan motorik siswa seperti koordinasi, kecepatan, kekuatan, kelenturan dan kelincahan. Dengan bantuan olahraga dan olahraga, siswa dapat meningkatkan kinerja fisik, kesehatan, dan kebugaran mereka: Tujuan dari PJOK adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya gaya hidup aktif dan sehat. Siswa akan mempelajari konsep nutrisi, aktivitas fisik yang tepat dan pentingnya kebugaran untuk hidup sehat. Perkembangan sikap mental dan sosial: PJOK membantu mengembangkan sikap mental positif seperti disiplin, percaya diri, kerjasama, persaingan sehat dan kemampuan mengendalikan emosi. Selain itu, melalui kegiatan kelompok dan tim, siswa juga belajar tentang kerja sama, menghargai perbedaan dan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Memahami olahraga dan budaya: PJOK memperkenalkan siswa dengan berbagai kegiatan olahraga dan rekreasi. Ini membantu mereka memahami pentingnya olahraga dalam budaya masyarakat dan menghargai berbagai aktivitas fisik yang tersedia, kesadaran keselamatan: PJOK memberikan informasi dan keterampilan tentang cara tetap aman dan menghindari cedera saat berolahraga. Ini termasuk menggunakan peralatan yang tepat, pemanasan yang tepat, teknik olahraga yang aman, dan memahami risiko berbagai jenis olahraga. Pembelajaran PJOK membawa manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa. Selain itu, pembelajaran PJOK dapat membantu membangun karakter dan sikap positif siswa menuju hidup sehat dan aktif. (Trisna 2016:31).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memang sangat menarik dan sangat indah. Selain bertugas untuk mendidik, guru juga sekaligus mengasuh, dan membina anak yang sedang tumbuh dan berkembang,

Zarwan & Hardiansyah, (2019:17). Tidak ada mata pelajaran lain yang tujuannya sedemikian majemuk dan selengkap PJOK. Tujuan yang ingin dicapai bukan hanya perkembangan aspek jasmani tetapi aspek mental, sosial, dan moral. Sayangnya tujuan yang serba lengkap tidak sepenuhnya dapat tercapai karena pelaksanaan pembelajaran PJOK belum sesuai harapan. Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar dan sukses sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, penilaian, (Zainal 2014:20).

Faktor-faktor tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga harus benar-benar diperhatikan. Apabila salah satu faktor penunjang pembelajaran tidak terpenuhi maka akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran, (Mulyana 2017:10). Salah satu faktor penunjang pembelajaran adalah guru, seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan dalam pembelajaran di sekolah, karena dalam pembelajaran PJOK yang merupakan pembelajaran di luar kelas kemungkinan menemui gangguan akan lebih besar, (Huda 2018:23). Pada umumnya jumlah siswa di sekolah lebih banyak dibandingkan dengan prasarana dan sarana yang ada. Hal tersebut membuat siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal, (Septaliza & Victorian 2017:6). Prasarana dan sarana olahraga di sekolah masih merupakan masalah di negara kita dan ditinjau dari kuantitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata, serta masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal. Sekolah-sekolah yang ada memiliki

kecenderungan kurang memikirkan penyediaan atau pengadaan prasarana dan sarana yang memadai,(Purwanto Dkk 2020:16).

Permainan Bola voli merupakan salah satu materi pembelajaran PJOK yang masuk dalam kategori permainan bola besar. Berikut ini adalah KD yang melandasi permainan bola besar tersebut. Terdapat 2 KD yaitu, KD yang terkait dengan unsur kognitif, KD 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan bola besar, siswa dituntut untuk memahami variasi dan kombinasi tehnik dasar passing dan service dalam permainan bola voli. Serta KD yang terkait dengan unsur Psikomotor yaitu KD 4.1 Mempraktikan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan kordinasi yang baik, siswa di tuntut untuk mempraktikan variasi tehnik dan kombinasi keterampilan tehnik dasar passing dan service dalam permainan bola voli. Berdasarkan KD tersebut beberapa tujuan pembelajaran yang dapat di capai diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi berbagai bentuk gerakdasar passing pada permainan bola bolavoli dengan baik.
- 2) Menjelaskan konsep gerak variasi passing permainan bolavoli dengan baik.
- 3) Menjelaskan cara melakukangerak variasi passing bolavoli dengan baik.
- 4) Melakukan variasi gerak dasar passing atas bolavoli dengan baik.
- 5) Melakukan variasi gerak dasar passing bawah bolavoli dengan baik.
- 6) Melakukan variasi gerak passing pada permainan bola voli dengan baik.
- 7) Melakukan gerak dasar service atas pada permainan bola voli dengan baik.
- 8) Melakukan permainan bola voli sederhana dengan aturan yang di modifikasi.

SMP Negeri 1 Turi adalah Sekolah Menengah Pertama yang berada di Dsn.Turi, Kel. Donokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di SMP Negeri 1 Turi terdiri atas 12 kelas dan setiap angkatan di bagi menjadi 4 rombel A,B,C,dan D. Sedangkan untuk tenaga pengajar ada 24 guru dan mempunyai sebanyak 384 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 154 siswa dan perempuan 230 siswi. SMP Negeri 1 Turi menggunakan Kurikulum SMP 2013 dalam pembelajaran, sedangkan untuk Pembelajaran PJOK kelas VIII sendiri sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan di hari Senin sampai dengan hari Kamis. Untuk saran prasarana PJOK terutama permainan bola voli memiliki beberapa sarana prasarana di antaranya yaitu :

- 1) Lapangan bola voli, untuk lapangannya memiliki 1 lapangan dengan ukuran standar panjang lapangan 18 meter, sedangkan ukuran lebarnya 9 meter, untuk keadaannya masih kurang ideal untuk di gunakan pembelajaran karena lapangan sudah di tumbuh rumput yang panjang sehingga membuat garis lapangan tidak terlihat.
- 2) Net bola voli, untuk netnya memiliki 2 net dengan ukuran standar lebar 1 meter dan panjang 9 meter. Untuk keadaannya satu sudah rusak dan yang satu masih bagus dan layak pakai untuk digunakan pembelajaran.
- 3) Bola bola voli, untuk bola hanya memiliki 6 bola yang terdiri dari 3 bola sudah tidak layak pakai dan 3 masih layak pakai, sedangkan idealnya untuk pembelajaran menggunakan 8 bola layak pakai untuk satu kelas yang terdiri dari 32 siswa.

Metode pembelajaran adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik (Dwi Siswoyo 2008: 133). Metode pembelajaran yang paling sering di gunakan oleh guru PJOK di SMP Negeri 1Turi adalah Metode Keseluruhan dengan Gaya Mengajar Gaya Komando,dimana peran guru sangat dominan dalam pembelajaran ini yaitu sebagai pengambil keputusan dalam semua tahapan, karena pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi sepenuhnya dilakukan oleh guru, sedangkan siswa berfungsi hanya sebagai pelaku atau pelaksana yang harus tunduk sepenuhnya pada petunjuk, penjelasan dan segala perintah guru. Inti dari gaya komando adalah adanya hubungan langsung dan cepat antara guru dan respon siswa.

Berdasarkan dari hasil pengalaman peneliti ketika mengajar di SMP Negeri 1 Turi pada saat menjadi guru PJOK menggantikan guru yang sedang cuti,peneliti menggunakan metode yang sama yaitu Metode Keseluruhan dengan gaya mengajar Gaya Komando, pada saat pembelajaran ternyata siswa masih banyak yang kurang mengerti dalam hal pengetahuan tehnik dasar permainan bola voli, sebagian sedangkan idealnya untuk siswa SMP kelas VIII sudah paham dan mampu mempraktikan tehnik dasar permainan bola voli dengan baik, karena dulu sewaktu kelas VII maupun SD sudah mendapat materi PJOK khususnya permainan bola voli. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penting untuk di ketahui minat siswa terhadap pembelajaran permaianan bola voli tersebut guna menunjang pembelajaran yang lebih optimal dan lebih baik.

Pembelajaran yang didasari minat merupakan salah satu pendukung pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Maka dapat

diketahui bahwa minat merupakan unsur yang penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber upaya. Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu sekolah adalah proses pembelajaran yang optimal dan baik. Hal ini dapat diamati langsung di lapangan, pada saat pembelajaran berlangsung, bagaimana komitmen siswa dengan guru saat melakukan pembelajaran sehingga siswa tampak gembira, bersemangat, dan terkadang diliputi rasa kegembiraan yang berlebihan. Berdasarkan permasalahan tersebut penting dilakukannya penelitian tentang “Minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran permainan bolavoli.
3. Kurangnya perhatian sekolah terhadap sarana dan prasarana dalam permainan bola voli.
4. Belum di ketahui Minat siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMP Negeri 1 TURI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu luas dan dikarenakan keterbatasan biaya serta waktu maka unntuk lebih memperjelas arah dan tujuan

dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah belum diketahuinya Minat Kelas VIII di SMP NEGERI 1 TURI Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Permainan Bola Voli di SMP NEGERI 1 TURI Kecamatan Turi Kabupaten Sleman”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP NEGERI 1 TURI” dan diharapkan mampu menunjang pembelajaran permainan bola voli lebih baik.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui Minat siswa kelas VIII di SMP NEGERI 1 TURI terhadap pembelajaran Bola Voli maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis :
 - a) Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SMP N 1 TURI terhadap proses pembelajaran.
 - b) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah agar dapat dikembangkan.
- 2) Manfaat Praktis :

- a) Dapat dimanfaatkan sebagai landasan pengukuran kemampuan motorik siswa.
- b) Memberikan sumber informasi yang berguna bagi Guru, Agar bisa di jadikan Acuan untuk memperbaiki proses belajar dalam menumbuhkan minat siswa.
- c) Sebagai bahan pertimbangan apabila diadakan penelitian yang sama dikemudian hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Teori Minat

Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang bersifat eksternal. Obyek minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dalam mencapai prestasi, pekerjaan atau karir. Bagi orang-orang yang tidak memiliki minat, tidak mungkin bisa melakukan pekerjaan dengan baik, tetapi minat dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tidak puas dalam melakukan suatu hal atau objek. (Mohamad Surya, 2003: 100)

Minat adalah keadaan di mana seseorang waspada dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih banyak dengan belajar atau terus menyaksikan. Ketertarikan muncul dari keterikatan yang mendalam pada suatu objek, dengan perhatian yang memacu keinginan untuk mengetahui, belajar dan menyaksikan lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa minat cenderung tidak hanya perhatian, tetapi juga mendalami sesuatu yang menarik. (Rukmana, 2021: 12) minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Pemusatan perhatian menurut di atas merupakan tanda seorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang terlahir atau muncul tidak sengaja yang menyertai sesuatu individu. (Agus Sujanto 2008 : 92)

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa minat pada hakekatnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan orang luar, dimana objek minat mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap mencapai keberhasilan, Bagi orang yang tidak memiliki minat mungkin saja tidak dapat melakukan sesuatu dengan baik, minat itu sendiri dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tidak puas dalam melakukan suatu objek. Oleh karena itu, minat adalah suatu keadaan di mana seseorang memperhatikan sesuatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih banyak, belajar atau terus membuktikan diri.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat adalah perasaan menyukai dan ketertarikan pada sesuatu atau kegiatan. Minat mempengaruhi tercapainya tujuan dari hal yang diinginkan. Ketertarikan pada seseorang tidak muncul secara mendadak atau tiba tiba tetapi melalui proses, anak memiliki minat dari perhatian dan interaksinya dengan lingkungan, sehingga Minat sendiri dapat tumbuh dan berkembang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain :

Menurut (Slameto 2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

- 1) Faktor Intern
 - a) Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis seperti perhatian, tertarik, aktivitas.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor keluarga

seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung. Berdasarkan kutipan di atas secara garis besar minat dapat dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan ekstern faktor yang berasal dari luar individu. Faktor intern terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas dapat dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan ekstern faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyuni, 2002: 18), mengungkapkan faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga adalah sebagai berikut:

1) Faktor Itrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong siswa mengikuti kegiatan olahraga adalah sebagai berikut:

a) Keinginan atau minat

Keinginan untuk berpartisipasi yang dimiliki oleh setiap individu pasti ada, tapi keinginan itu cenderung mempunyai presentasi yang berbeda-beda.

Kecenderungan itu timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya.

b) Minat untuk mengisi waktu luang

Diketahui juga mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang dan untuk menjaga kesehatan. Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki oleh setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a) Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah sangat erat kaitannya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi perlu diperhatikan. Cara yang tidak sesuai akan membosankan sehingga akan mengurangi minat terhadap apa yang disampaikan. Begitu juga fasilitas yang tidak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai akan menambah keyakinan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

b) Media

Bentuk-bentuk media antara lain adalah buku-buku tentang olahraga, majalah, surat kabar, radio, televisi dan bentuk-bentuk 19 lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktikkan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang jalur informasi yang ada hubungannya dengan olahraga akan semakin mengangkat minat siswa terhadap olahraga.

Faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga bola voli menurut

(Armanda 2012: 15), antara lain faktor *intern* dan faktor *ekstern*, yaitu:

- 1) Faktor Rasa Suka atau tertarik, indikatornya adalah: a) Merasa senang dan terlibat dengan objek, b) Rasa keingintahuan, c) Kebutuhan, d) Mempunyai harapan yang lebih baik.
- 2) Faktor Perhatian, a) Rangsangan, b) Dorongan terlibat dengan objek, c) Rasa Bangga, d) Pengorbanan
- 3) Faktor Aktivitas, a) Berhubungan lebih aktif terhadap objek, b) Manfaat, c) Kebutuhan, d) Fasilitas
- 4) Pengalaman, Berhubungan dengan objek.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli ditemukan pada tahun 1895 oleh William Morgan, seorang pelatih atletik di YMC (Young Men Christian Association) di Holyoke, Massachusetts, AS. Bola voli pada awalnya disebut "minonnet", yang selain untuk

senam massal, juga bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan aktivitas fisik para pekerja. Kemudian William mengembangkan idenya lebih jauh untuk membuat permainan tersebut kompetitif dan dengan demikian nama permainan tersebut diganti dengan "Bola Voli".

Bola voli sudah dikenal Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda sejak tahun 1982. Guru pendidikan jasmani didatangkan dari Belanda untuk mengembangkan olahraga pada umumnya dan bola voli pada khususnya. Selain para guru pendidikan jasmani, tentara Belanda memberikan kontribusi penting bagi perkembangan olahraga tersebut. Bola voli di Indonesia terutama bermain di asrama, lapangan terbuka dan mengadakan pertandingan antar perusahaan Belanda. Bola voli di Indonesia sangat cepat di semua lapisan masyarakat. Klub bermunculan di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Atas dasar itu, pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan pada saat kejuaraan nasional pertama di Jakarta. Hingga saat ini, PBVSI aktif memperluas kegiatannya baik di Finlandia maupun di luar negeri. Evolusi bola voli terlihat jelas menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta. Untuk pria dan wanita.

Permainan bola voli menjadi acara resmi pada PON II di Jakarta pada tahun 1951 dan PON I di Yogyakarta pada tahun 1951. Setelah tahun 1962, saat musim hujan, banyak klub bola voli di tanah air yang menjamur dengan berkembangnya bola voli. Hal ini juga dibuktikan dengan data peserta kejuaraan nasional. PON dan festival olah raga lainnya yang jumlahnya mengalami

peningkatan. Bisa dikatakan bola voli di Indonesia menduduki urutan ketiga terpopuler setelah sepak bola dan bulu tangkis.

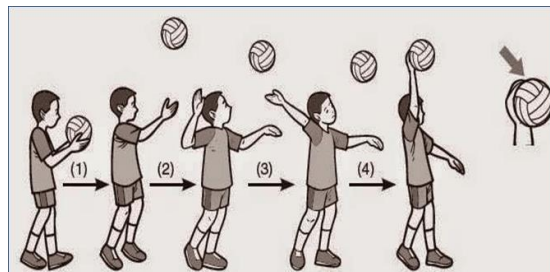
Dalam buku Peraturan Bola Voli PP PBVSI (2021) menyatakan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim di lapangan yang dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah untuk membawa bola melewati net melewati atas net sehingga dapat menyentuh tanah lawan dan mencegah lawan melakukan usaha yang sama. Setiap tim dapat memainkan tiga rebound atau pantulan mengembalikan bola (di luar blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah pelempar memukul bola melewati net ke wilayah lawan. Permainan berlanjut hingga bola menyentuh tanah, bola keluar batas, atau salah satu tim tidak mengembalikan bola dengan sempurna. Tim yang memenangkan reli menerima satu poin (Sistem Poin Reli). Jika tim yang menerima servis memenangkan permainan, mereka mencetak satu poin dan memenuhi syarat untuk memainkan servis berikutnya, dan para pemain maju satu tempat searah jarum jam. Satu tim bola voli dapat terdiri dari maksimal 12 pemain, seorang pelatih, seorang asisten pelatih, seorang trainer, dan seorang dokter medis. Selain libero, salah satu dari 12 pemain tersebut adalah pemimpin tim. Pemain yang tidak bermain harus duduk di bangku cadangan atau di area pemanasan. Selama pertandingan, semua pemain dalam satu tim, kecuali libero, harus mengenakan pakaian yang sama. Libero khususnya diharuskan memakai seragam yang berbeda dari rekan satu timnya. kostumnya adalah perlengkapan pemain yang terdiri dari baju, celana pendek, kaos kaki, dan sepatu kets. Dalam permainan bola voli tujuan utamanya adalah memenangkan permainan atau pertandingan. Untuk

memenangkan permainan, suatu tim harus bisa menebak angka untuk memenangkan set. Sebuah tim memperoleh poin ketika mereka memukul dan mendaratkannya di bidang lawan. Sementara itu, tim pertama yang mencetak 25 poin dengan setidaknya dua poin memenangkan satu set (kecuali set penentuan, set ke-5). Dalam kasus 24-24, permainan berlanjut tanpa batas hingga selisih dua poin tercapai (26-24, 27-25, 28-26, dll.). Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set (3-0, 3-1, 3-2). Jika skor 2:2, set penentuan (set ke-5) dimainkan sampai 15.

Dalam permainan bola voli sendiri terdapat berbagai tehnik dasarnya antara lain : service, passing, smash, dan block

a) Service

Menurut (Nuril Ahmadi 2007:20), Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.



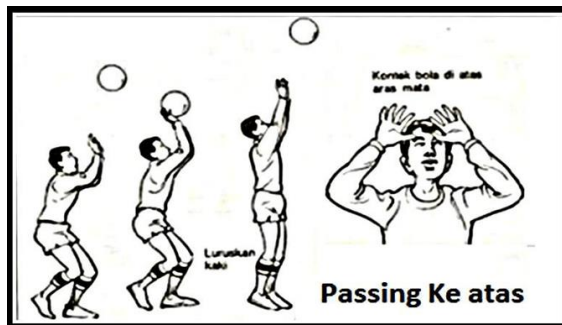
Gambar 1. Service <https://pastiguna.com/teknik-dasar-permainan-bola-voli/>

b) Passing

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007:22).Tehnik passing di bedakan menjadi dua yaitu tehnik passing atas dan passing bawah.

1) Passing atas

Teknik passing atas dilakukan dengan jari-jari terbuka dan tangan hampir membentuk mangkuk yang saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga terletak di wajah setinggi hidung. Sudut antara siku dan tubuh lebih kecil dari 45 derajat. dan pada saat bola di bola disentuh lakukan gerakan dengan cara meluruskan kedua kaki dan lengan dengan bertujuan untuk menyeimbangkan badan dan menambah power untuk memasing ke teman satu tim. Menurut (Nuril Ahmadi 2007: 26-27) Memainkan bola dengan teknik passing atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) passing atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) passing atas ke arah samping pemain, c) passing atas sambil melompat ke atas, d) passing sambil menjatuhkan diri kesamping, e) passing atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.



Gambar 2. Passing Atas <https://pastiguna.com/teknik-dasar-permainan-bola-voli/>

2) Passing bawah

Passing bawah sendiri adalah teknik permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi dari untuk bertahan dari serangan lawan, mengumpan, dan menerima service untuk memulai serangan. Menurut (Nuril Ahmadi 2007: 23) Memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan passing bawah antara lain:

- 1) untuk penerimaan servis,
- 2) untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash atau serangan,
- 3) untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net
- 4) untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan permainan
- 5) untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

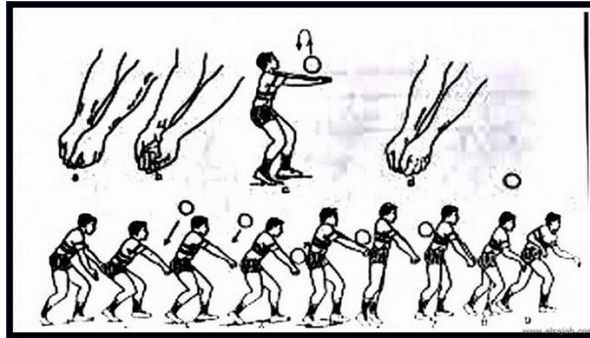
Adapun teknik passing bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan, a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh, b) Genggam jari tangan, c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar, d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah, e) Bentuk

landasan dengan lengan siku terkunci, f) Lengan sejajar dengan paha, g) Pinggang lurus, h) Pandangan ke arah bola.

- 2) Pelaksanaan, a) Terima bola di depan badan, b) Kaki sedikit diulurkan, c) Berat badan dialihkan ke depan, d) Pukulah bola jauh dari badan, e) Pinggul bergerak ke depan, f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.
- 3) Gerakan lanjutan, a) Jari tangan tetap terkunci, b) Siku tetap terkunci, c) Landasan mengikuti bola ke sasaran, d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran, e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

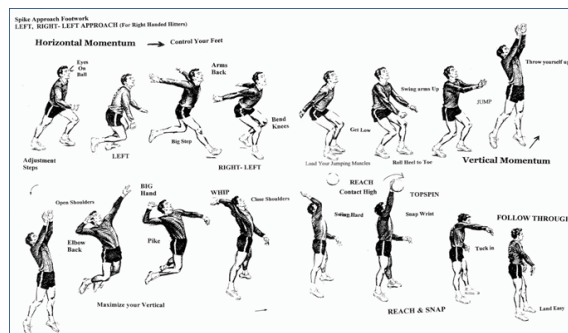
Dalam permainan bola voli, memainkan bola dengan teknik passing bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan. Passing dapat disimpulkan upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan.



Gambar 3. Passing bawah <https://pastiguna.com/teknik-dasar-permainan-bola-voli/>

c) Smash

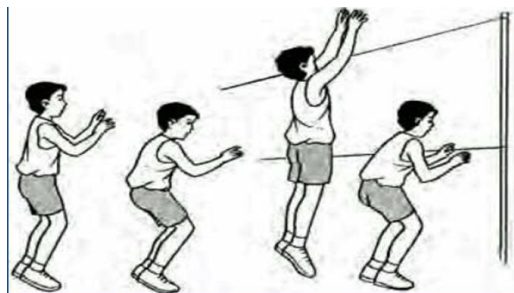
Smash merupakan tehnik yang di gunakan untuk serangan yang paling seringa tau banyak di gunakan dalam upaya memperoleh nilai untuk suatu tim. Menurut (Nuril Ahmadi 2007:31) Smash atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan smash terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.



Gambar 4. Smash <https://pastiguna.com/teknik-dasar-permainan-bola-voli/>

d) Block

Block merupakan tehnik untuk membendung serangan dari lawan dengan cara, kedua tangan di julurkan ke atas dan disertai dengan loncatan ke atas net. . Menurut (Nuril Ahmadi 2007:31) Presentase keberhasilan suatu block relatif kecil karena arah bola smash yang akan di block, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan block sangat ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan. Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakkan.



Gambar 5. Block <https://pastiguna.com/teknik-dasar-permainan-bola-voli/>

3. Pembelajaran Bola Voli di SMP

a. Pengertian pembelajaran

(Sagala 2005:61) mendefinisikan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar

dilakukan oleh peserta didik atau murid. Menurut Sutarmi Imam Bernadib yang dikutip (hasbullah 2003:9) menyatakan bahwa pembelajaran adalah perbuatan mendidik dan dididik yang memuat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi dan menentukan tujuan yang hendak di capai.

Setiap kegiatan apapun bentuk atau jenisnya, selalu diharapkan ke tujuan yang dapat dicapai. Bagaimana segala sesuatu atau masalah apa yang tidak memiliki tujuan tidak memiliki arti. Jadi tujuan adalah faktor yang sangat penting, dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (learning Mengajar) adalah tindakan (usaha) seorang pendidik yang bijaksana. Memodifikasi atau mengatur berbagai komponen pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dari kondisi Bahkan ada hubungan yang sangat erat dalam belajar dan mengajar koneksi dan interaksi menciptakan dampak dan pengaruh timbal baliksaling mendukung. Tujuan pembelajaran adalah kriteria untuk mencapai kualitas dan efisiensi pembelajaran itu sendiri. Belajar adalah proses yang kompleks. Prosesnya sendiri sulit diamati, tetapi perbuatan atau kegiatan belajar dapat diamati berdasarkan hal itu perubahan tingkah laku yang diakibatkan oleh suatu kegiatan.

Belajar merupakan hal yang penting dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah merupakan kegiatan utama. Artinya tergantung bagaimanaproses yang dialami siswa sebagai subjek. Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses bagaimana interaksi antara guru dan siswa, yaitu antara guru memberikan materi yang siswa pahami atau dimengerti, dan itu

terjadi reaksi positif terhadap siswa, sehingga hasil dari proses pembelajaran bisa dilakukan dengan benar.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran

Menurut (Hamalik 2008:30), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam system pembelajaran, yaitu :

- 1) Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur system pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Saling ketergantungan, antara unsur-unsur system pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan, tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, system pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang akan di capai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara system yang dibuat oleh manusia dan system alami. Sistem yang dibuat oleh manusia seperti sistem transportasi, komunikasi, pemerintah yang semuanya memiliki tujuan. Sedangkan system natural meliputi system ekologi, system kehidupan, yang masing-masing memiliki ketergantungan satu sama lainnya.

Tujuan utama dari sistem pembelajaran adalah agar siswa dapat belajar. Tugas sistem adalah pengorganisasian pekerjaan, bahan dan metode bagi siswa untuk belajar secara efektif dan efisien dengan proses membuat rancangan sistem pembelajaran, memfasilitasi pencapaian tujuan sistem pembelajaran tersebut.

c. Unsur-Unsur Pembelajaran

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam suatu system pembelajaran adalah seorang peserta didik/siswa, tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Seorang kepala sekolah dapat menjadi salah satu unsur pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Hamalik, 2008: 66). Unsur lain yang berpengaruh dalam sistem pendidikan adalah unsur dinamis pembelajaran guru. Guru harus termotivasi untuk mengajar siswa. Motivasi tersebut harus datang dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu, guru ingin mempersiapkan siswa menjadi individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu. Namun, motivasi guru dalam mengajar siswa seringkali dipengaruhi oleh insentif yang mereka terima. Guru harus memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran, selain keterampilan kepribadian dan sosial, keterampilan dalam proses pembelajaran sering juga disebut keterampilan profesional. Selain itu, guru harus mengembangkan keterampilan tersebut agar selalu siap mengajar siswa.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Ada berbagai factor yang dapat mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut seperti apa yang terdapat dalam berbagai paparan berikut :

1) Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Menurut (sanjaya (2006:50) ada sejumlah aspek yang dapat

mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu *teacher formative experience*, *teacher training experience* dan *teacher properties*.

- a) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang mereka.
- b) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, seperti : pengalaman latihan professional, tingkat pendidikan, pengalaman jabatan dan sebagainya.

Teacher properties, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sifat guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, *kemampuan* intelegensi guru, kemampuan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran. Termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme unik yang berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Perkembangan seorang anak merupakan perkembangan seluruh kepribadiannya, namun kecepatan dan irama perkembangan setiap anak tidak selalu sama dalam segala aspek. Belajar dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang berbeda-beda. Dari sudut pandang siswa maupun guru, faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah latar belakang dan

karakteristik siswa. Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat lahir, tempat tinggal, tingkat sosial ekonomi dan banyak lainnya. Dari sudut pandang karakter siswa, itu adalah keterampilan dasar, pengetahuan dan sikap siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda yang dapat diklasifikasikan menjadi kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa dengan kemampuan yang tinggi biasanya ditunjukkan dengan motivasi belajar yang tinggi, penuh perhatian dan kesungguhan dalam mengikuti pelajaran. Dan sebaliknya. Siswa dengan kemampuan yang lemah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar dan urangnya keseriusan di dalam kelas.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dipahami sebagai segala sesuatu yang secara langsung mendukung kelancaran proses pembelajaran, misalnya lingkungan belajar, bahan pelajaran dan alat bantu belajar lainnya. Perbaikan infrastruktur dapat meningkatkan semangat dan motivasi guru dalam mengajar. Selain itu, kelengkapan sarana prasarana dapat memudahkan siswa dalam mengambil keputusan belajar, karena pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Pelajar auditori lebih mudah belajar dengan mendengar, sedangkan pelajar visual lebih mudah belajar dengan melihat.

4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibedakan menjadi faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas, seperti organisasi kelas yang sangat besar, kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal itu karena

sumber daya kelompok bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah siswa, sehingga waktu yang tersedia semakin sedikit. Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor iklim sosial-psikologis. Ini adalah hubungan yang harmonis antara orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat timbul secara internal maupun eksternal. Secara internal adalah hubungan antara orang-orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, seperti antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa. Iklim sosial psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara sekolah dan sekolah.

e. Materi Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP

Pencapaian tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam setiap pembelajaran karena penetapan tujuan pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan belajar seorang siswa. Begitu pula pembelajaran bola voli saat mengikuti kelas pendidikan jasmani tidak terlepas dari materi dan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Didalam Kurikulum Merdeka Sekolah Menengah Pertama, permainan bolavoli merupakan salah satu bagian kegiatan pokok yang wajib diajarkan di SMP. Materi pembelajaran permainan bolavoli di SMP disampaikan dikelas VIII. Adapun rincian pembagian materi pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

a) Materi Pembelajaran Reguler

- 1) Aktivitas bermain mendorong bola menggunakan kedua tangan dari depan atas dahi, a) persiapan: berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu atau posisi

melangkah, kedua tangan memegang bola di depan, kedua lutut dan pinggul direndahkan, b) pelaksanaan : dorong bola dengan kedua tangan ke depan atas bersamaan kedua tumit, lutut dan pinggul naik, setelah bola mantul dari lantai tangkap kembali bola dan lakukan gerakan seperti pertama, tahap pertama lakukan di tempat, tahap kedua berjalan maju, mundur dan tahap ketiga gerak menyamping, fokuskan perhatian peserta didik pada prinsip gerakan tumit, lutut, dan pinggul naik, dorongan kedua lengan ke depan atas

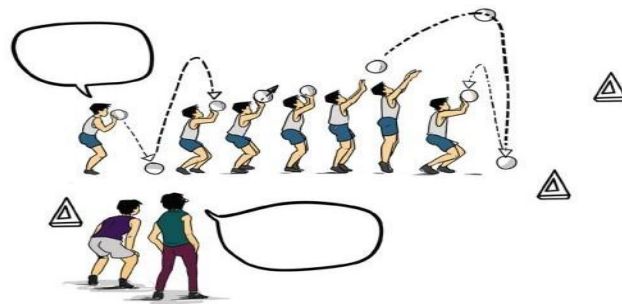


Gambar 6. Mendorong bola menggunakan kedua tangan dari depan atas dahi.

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/637213-1675298718.pdf>

- 2) Aktivitas bermain mendorong bola menggunakan kedua tangan dari depan atas dahi bola dipantul ke lantai terlebih dahulu, a) persiapan: berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu atau posisi melangkah, kedua tangan memegang bola di depan, kedua lutut dan pinggul direndahkan, b) pelaksanaan : pantulkan bola ke lantai di depan badan, setelah bola memantul ke atas, rendahkan kedua lutut hingga posisi dahi di bawah bola, saat bola sudah terpegang kedua tangan dorong bola dengan kedua tangan ke depan atas bersamaan kedua tumit, lutut dan pinggul naik. lakukan gerakan berulang-ulang seperti pertama, tahap pertama gerakan mendorong bola dilakukan setelah bola tertangkap tangan,

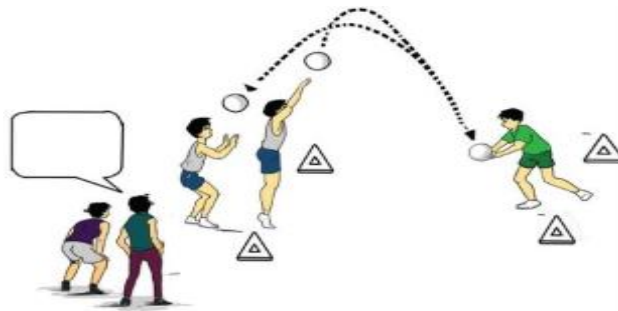
tahap kedua gerakan mendorong bola dilakukan saat bola akan mendekati tangan, dilakukan mundur, maju dan menyamping, fokuskan perhatian peserta didik pada prinsip gerakan tumit, lutut, dan pinggul naik, dorongan kedua lengan ke depan atas.



Gambar 7. memantulkan bola ke lantai terlebih dahulu.

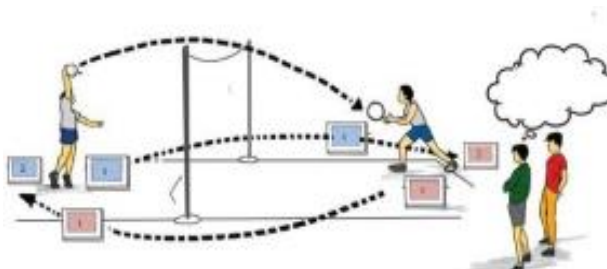
<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/637213-1675298718.pdf>

- 3) Aktivitas bermain mendorong bola menggunakan kedua tangan, bola dilambung teman dari arah depan, a) persiapan: berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu atau posisi melangkah, kedua tangan di depan atas dahi, kedua lutut dan pinggul direndahkan, b) pelaksanaan: setelah bola dilambung teman, dorong bola ke arah pelambung dengan kedua tangan ke depan atas bersamaan kedua tumit, lutut dan pinggul naik, lalu bola ditangkap pelambung, lakukan kembali seperti semula setelah bola dilambung, fokuskan perhatian peserta didik pada prinsip gerakan tumit, lutut, dan pinggul naik, dorongan kedua lengan ke depan atas, dapat dilakukan secara individu, berpasangan atau kelompok/beregu.



Gambar 8. mendorong bola menggunakan kedua tangan, bola dilambung teman dari arah depan <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/637213-1675298718.pdf>

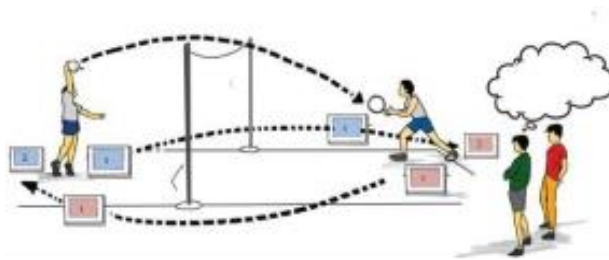
- 4) Aktivitas bermain memukul bola dengan telapak tangan dan jari diregangkan bola dilambung sendiri, a) persiapan: berdiri kedua kaki posisi melangkah, bola dipegang menggunakan dua tangan di depan badan, fokus pandangan ke arah bola yang dipantulkan, b) pelaksanaan : lambungkan bola ke atas depan badan, ayunkan tangan kanan ke arah bola, saat bola turun dan tepat pada jangkauan tangan, arahkan pukulan pada teman yang ada di depannya, fokuskan perhatian peserta didik pada perkenaan telapak tangan pada bola dan mengaktifkan pergelangan tangan, dilakukan secara individu atau kelompok.



Gambar 9. melakukan pukulan servis atas melewati atas net/tali.

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/637213-1675298718.pdf>

5) Aktivitas bermain memukul bola dengan telapak tangan dan jari diregangkan bola dilambung sendiri, a) persiapan: berdiri kedua kaki posisi melangkah, bola dipegang menggunakan dua tangan di depan badan, fokus pandangan ke arah bola yang dipantulkan, b) pelaksanaan : lambungkan bola ke atas depan badan, ayunkan tangan kanan ke arah bola, saat bola turun dan tepat pada jangkauan tangan, arahkan pukulan pada teman yang ada di depannya, fokuskan perhatian peserta didik pada perkenaan telapak tangan pada bola dan mengaktifkan pergelangan tangan, dilakukan secara individu atau kelompok.



Gambar 11. melakukan pukulan servis atas melewati atas net/tali.

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/637213-1675298718.pdf>

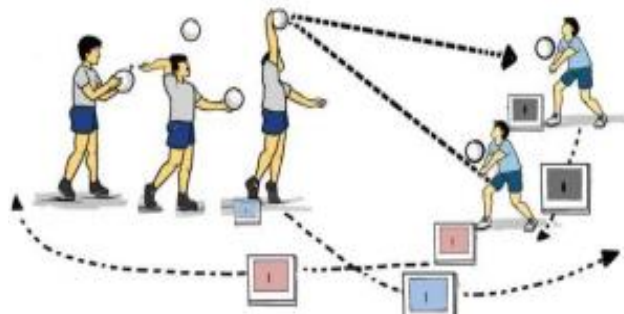
b) Materi Pembelajaran Remedial

Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik atau kelompok peserta didik yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik dalam penguasaan aktivitas variasi gerak spesifik dalam permainan bola voli. Strategi pembelajaran gerak yang lain dapat diberikan setelah dilakukan identifikasi kesulitannya sebelumnya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dipasangkan dengan peserta

didik yang lebih terampil sehingga dapat dibantu dalam penguasaan keterampilan tersebut.

c) Materi Pembelajaran Pengayaan

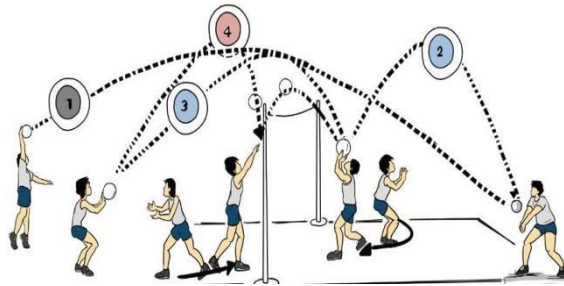
- 1) Aktivitas bermain passing atas dan bawah, a) persiapan : bentuk tiga kelompok dalam formasi segitiga, kelompok satu melakukan passing atas, kelompok dua dan tiga melakukan passing bawah, b) pelaksanaan : dimulai dari kelompok pertama melakukan passing atas ke arah kelompok dua atau tiga, dan bola dikembalikan dengan passing bawah ke kelompok satu, setelah melakukan gerakan passing atas dan bawah bergerak pindah posisi .



Gambar 12. Permainan kombinasi tehnik dasar servis atas dan passing bawah.

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/637213-1675298718.pdf>

- 2) Aktivitas permainan dua lawan dua, a) amati contoh peragaan aktivitas gerakan oleh guru dan lihat Gambar: 1.52, b) lakukan seperti contoh peragaan, b) rasakan saat melakukan gerakan tersebut, c) bandingkan gerakan yang kamu lakukan dengan contoh aktivitas gerakan oleh guru, e) gerakan mana yang mudah kamu lakukan, f) fokuskan pada gerak mendorong bola, kaki, lutut, dan pinggul naik



Gambar 13. permainan dua lawan dua
<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/637213-1675298718.pdf>

4. Karakteristik Anak SMP

Menurut (Yusuf 2004: 26), masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian kerana sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa sebagai berikut:

1) Masa Praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga sering kali masa ini disebut masa negatif dengan gejala seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, dan pesimistik.

2) Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan datang teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai.

3) Masa Remaja Akhir

Setelah seorang remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya dia telah mencapai masa remaja akhir. Maka dari itu, telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu

menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut (Zulkifli 2005: 64) bila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai 21 tahun. Sedangkan menurut (Sri Esti 2002: 93), remaja adalah: Masa perkembangan remaja dimulai dengan masa puber, yaitu umur kurang lebih 12-14 tahun. Masa puber atau permulaan remaja adalah suatu masa saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat. Pertengahan masa remaja adalah masa yang lebih stabil untuk menyesuaikan diri dan berintegrasi dengan perubahan permulaan remaja, kira-kira umur 14 tahun sampai 16 tahun. Remaja akhir yang kira-kira 18 tahun sampai umur 20 tahun ditandai dengan transisi untuk memulai bertanggung jawab, membuat pilihan, dan kesempatan untuk mulai menjadi dewasa.

(Ermawati 2008:53), mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa, berlangsung antara usia 0-19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal yaitu antara usia 10-14 tahun, masa remaja pertengahan yaitu antara usia 14- 17 tahun dan masa remaja akhir antara usia 17-19 tahun. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan baik dalam biologis maupun sosialnya. Karakteristik umum perkembangan remaja adalah bahwa remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju masa dewasa

sehingga seringkali menunjukkan sifat seperti kegelisahan, kebingungan, karena terjadi suatu pertentangan, mengkhayal dan aktifitas berkelompok,

Menurut (Zulkifli 2005: 65), adalah sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, terlihat pada tungkai, tangan dan otot-otot tubuh berkembang pesat.
- b) Perkembangan seksual, seperti pada laki-laki alat reproduksi sperma mulai memproduksi dan wanita mulai sudah mendapatkan mensruasi.
- c) Cara berfikir kausalitas yaitu menyangkut hubungan sebab akibat (berfikir kritis).
- d) Emosi yang melua-luap.
- e) Mulai tertarik pada lawan jenis.
- f) Menarik perhatian lingkungan, seperti berusaha mendapatkan status dan peranan dalam suatu perkumpulan.
- g) Terkait dengan kelompoknya.

Masa remaja terdiri dari:

- a) Masa pueral merupakan masa trakhir dari masa sekolah, anak tidak suka lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi ia belum termasuk dalam golongan orang dewasa.
- b) Masa pubertas masih dalam masa peralihan, dalam masa ini perubahan kejiwaan sukar diteliti karena perasaannya sangat tertegun dan kekuatannya sangat pasif. Meraka gelisah sikapnya tidak menentu dan kurang senang terhadap keadaan lingkungan. Dalam masa ini timbul juga masa saat merindu

puja yaitu masa saat mengagumi hal-hal apapun dan berusaha untuk mendapatkan kepuasan.

- c) Masa pubertas disebut sebagai masa bangkitnya kepribadian Ketika minatnya lebih ditujukan kepada perkembangan pribadi sendiri.
- d) Masa adolesen adalah masa perubahan yang terjadi secara bervariasi, lebih menonjolkan perbedaan perseorangan sehingga sukar mencari sifat-sifat umum. Kerena perhatiannya pada hal-hal tentang masalah kehidupan. Jika pada masa pubertas idealisnya terhadap kelompoknya, tetapi pada masa adolesen ia menghargai nilai-nilai (estetis, etis, ekonomi, sosial)

Diantara sifat itu adalah:

- a) Pendapat lama ditinggalkan.
- b) Keseimbangan jiwanya terganggu.
- c) Suka menyembunyikan isi hati.
- d) Masa banggunya perasaan kemasyarakatan.
- e) Perbedaan sikap pemuda (melindungi) dengan sikap gadis (ingin dilindungi).

5. Ciri-Ciri Masa Remaja

(M. Dalyono 2001:9) menyatakan bahwa masa remaja, anak mempunyai kebutuhan akan adanya teman atau sahabat yang diharapkan dapat memahami penderitaan dirinya serta membantu mengatasi permasalahan pribadinya itu. Dalam tahap ini antara anak laki-laki dan anak perempuan terdapat perbedaan yang mencolok dan bahkan bertentangan. Beberapa perbedaan tersebut adalah

sebagai berikut :

a) Pada anak remaja laki-laki : Aktif dan suka memberi, Suka memberi perlindungan, Aktif meniru pribadi pujaannya, Tertarik pada hal-hal yang abstrak dan intelektual, Berusaha menunjukkan diri mampu dan bergengsi.

Pada anak remaja perempuan : Pasif dan suka menerima, Suka mendapat perlindungan, Pasif tetapi mengagumi pujaannya, Tertarik kepada hal-hal yang bersifat konkret dan emosional Berusahamenuruti dan menyenangkan orang lain

Ciri fisik / biologis

(Enung Ftimah 2006:213) menyatakan bahwa pada saat seorang anak memasuki masa pubertas yang ditandai dengan menstruasi pertama pada remaja perempuan dan perubahan suara pada remaja laki-laki. Saat itu, secara biologis remaja mengalami perubahan yang sangat besar. Pubertas menjadikan seorang anak tiba-tiba memiliki kemampuan untuk ber-reproduksi. Anak perempuan akan mendapat menstruasi, sebagai pertanda bahwa system reproduksinya sudah efektif. Selain itu terjadi juga perubahan fisik seperti payudara mulai berkembang. Anak laki-laki mulai memperlihatkan perubahan dalam suara, otot dan fisik lainnya yang berhubungan dengan tumbuhnya *hormone testosterone*. Bentuk fisik mereka akan berubah secara cepat sejak awal pubertas dan akan membawa mereka dalam dunia remaja.

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Made Ardiana (2011) yang berjudul : “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran permainan

bola voli”. Desain penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif, penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian survey, responden yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah menggunakan Instrumen angket terhadap 104 responden, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum sikap sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran permainan bolavoli berada pada kategori sedang. Secara rinci, sebanyak 6 orang (5,77%) dalam kategori tinggi sekali, 25 orang (24,04%) dalam kategori tinggi, 41 orang (39,42%) dalam kategori sedang, 27 orang (25,96%) dalam kategori rendah, dan 5 orang (4,81%) dalam kategori rendah sekali.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawan Aji (2011) yang berjudul : “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kretek terhadap pembelajaran permainan bolavoli”, desain penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, responden yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kretek, instrument yang di gunakan adalah Instrumen angket terhadap 82 responden. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan menyatakan tidak setuju. Secara rinci, sebanyak 8 orang (9,76%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (37,81%) menyatakan setuju, 36 orang (43,90%) menyatakan tidak setuju, dan 7 orang (8,53%) menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Penelitian yang di lakukan oleh Galih Lian Prasetya (2016) yang berjudul : “Minat siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik yang berjumlah 124 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik yang jumlahnya ada 124 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 61 orang atau 49,19%. minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang berkategori sangat tinggi 5 orang atau 4,03%, tinggi 23 orang atau 18,55%, sedang 61 orang atau 49,19%, rendah 34 orang atau 27,42% dan sangat rendah 1 orang atau 0,81%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat siswa dengan kualifikasi minat dengan hasil 67,71% siswa minat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas dan penelitian yang relevan, dapat dikemukakan bahwa minat yang ditimbulkan pada suatu objek ditandai dengan adanya perasaan senang atau ketertarikan terhadap objek tersebut dan peminat tersebut memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung pada objek tersebut. Minat merupakan komponen penting dari pemikiran yang penuh perhatian dan keinginan untuk melakukan tindakan nyata, menanggapi keinginan yang kuat

untuk mempertahankan obyek yang diminati. Sehingga seseorang yang tertarik pada suatu objek di dalam diri orang tersebut akan memiliki pemikiran-pemikiran menyenangkan yang menarik minatnya dan akan berusaha lebih aktif dengan objek yang diminatinya. Intensitas permainan bola voli di DIY jelas meningkatkan minat siswa SMP Negeri 1 Turi. Pengumpulan informasi minat siswa dengan menggunakan Angket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:138) penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Sugiyono (2018:199) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Turi yang terletak di Turi Donokerto, Kec Turi, Kab Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551. Pengambilan data dilakukan di bulan Juli.

C. Deskripsi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli. Secara operasional minat dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi dalam hal rasa tertarik, perhatian dan beraktivitas dalam pembelajaran permainan bolavoli.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian populasi dilakukan oleh peneliti yang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi. Jumlah populasinya ada 128 orang. Menurut (Arikunto 2006 :115), menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Turi. Tehnik *sampling* menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Turi yang berjumlah 128 peserta. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner (angket). Angket tentang minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bola voli terdiri dari 35 butir pernyataan. Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti mendatangi SMP Negeri 1 Turi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 128 responden. Deskripsi jumlah responden penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Deskripsi Jumlah Responden Penelitian

No	Siswa SMP Negeri 1 Turi	Jumlah
1	Kelas VIII A	32
2	Kelas VIII B	32
3	Kelas VIII C	32
4	Kelas VIII D	32
Jumlah		128

Dari angket yang diselebarikan kepada responden dapat kembali seluruhnya, dan semua jawaban sah.

E. Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:149). Didalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan angket sebagai alat pengambil data. Menurut M. Dalyono (2001:11) menyatakan bahwa angket adalah suatu bentuk tanya jawab secara tertulis, dengan mengajukan daftar pertanyaan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dapat diketahui keadaan jiwa seseorang atau sejumlah orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket dari Nurmawan Aji tahun 2011 dengan reliabilitas dan validitas sebagai berikut : Adapun hasil uji reliabilitas instrumen berdasarkan perhitungan computer (SPSS) diperoleh koefisien sebagai berikut : untuk faktor rasa tertarik sebesar 0,835, untuk faktor perhatian sebesar 0,811 dan faktor aktivitas sebesar 0,829, sehingga reliabilitasnya tinggi. Dengan demikian variabel minat siswa kelas VIII tersebut dapat dikatakan *reliable* dan dapat dipakai.

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang isinya ingin mengungkap minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Menurut (Arikunto 2006:102), Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”(SS), “Setuju”(S), “Tidak Setuju”(TS), “ Sangat Tidak Setuju” (STS). jawaban dari responden diberikan dengan cara memberi tanda centang (V) pada kolom yang telah disediakan. Untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner tertutup terdiri dari 38 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

- 1) Nilai 4 : “Sangat Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase lebih >75%-100%.
- 2) Nilai 3 : “Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >50%-75%.
- 3) Nilai 2 : “Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >50%-25%.

- 4) Nilai 1 : “Sangat Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >25%-0%.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut :

- a) Mendefinisikan variabel
- b) Merumuskan indicator
- c) Menyusun kisi-kisi
- d) Menyusun butir Pertanyaan/ Pernyataan, kalibrasi ahli, uji keterbacaan
- e) Uji coba, analisis (validitas dan reliabilitas).

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dimaksud dalam minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sebagai berikut :

- a) Faktor rasa tertarik atau rasa senang terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukkan tingkat ketertarikan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bolavoli.
- b) Faktor perhatian terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukkan tingkat perhatian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan di sekolah.
- c) Faktor Aktivitas terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukkan aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan di sekolah.

Untuk memudahkan membuat instrument (angket) dalam penelitian ini, maka

sebelumnya dibuat terlebih dahulu kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada pada 2 tabel berikut ini :

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir
Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bolavoli	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,
	Perhatian	13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24
	Aktivitas	25,26,27,28,29,30,31,32, 33,34,35,36,37,38
	JUMLAH	38

Nurmawan Aji (2011)

2. Tehnik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan, dan setiap butir pernyataan angket ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”(SS), “Setuju”(S), jika mendukung gagasan atau ide, dan “Tidak Setuju”(TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS) jika tidak mendukung gagasan atau ide. Adapun Langkah-langkah untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- 1) Melakukan konsultasi terhadap guru PJOK SMP Negeri 1 Turi terhadap penelitian yang akan di lakukan di sekolah tersebut,karena guru PJOK merupakan sarana untuk penghubung dengan siswa untuk melakukan pengambilan data di sekolah tersebut.
- 2) Menghubungi pihak SMP Negeri 1 Turi untuk meminta izin melakukan observasi di sekolah,observasi dilakukan guna memporeleh data keadaan siswa dan sekolah yang akan dilakukan penelitian.
- 3) Menemui kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap siswa kelas VIII.
- 4) Menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Turi.
- 5) Melakukan kordinasi dengan guru PJOK terkait waktu pengambilan data yang tepat,agar dapat melakukan pengambilan data disaat siswa dalam keadaan kondusif.
- 6) Peneliti masuk ke dalam kelas untuk meminta waktu dan izin ke siswa terkait pengumpulan data yang akan di lakukan.
- 7) Melakukan pengumpulan data dengan cara peneliti menyebar angket kepada siswa lalu menyampaikan tujuan penelitian dan cara mengisi angket dengan benar.
- 8) Peneliti mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data di sekolah tersebut.

- 9) Setelah selesai melakukan penelitian maka peneliti meminta surat keterangan kepada pihak sekolah terkait bahwa sudah benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- 10) Peneliti merekap hasil jawaban dari angket penelitian dan melakukan olah data guna memperoleh hasil penelitian yang optimal.

3. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:209) sebagai berikut: Statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan penentuan grafik mengenai sesuatu hal agar data mudah dibaca dan dipakai.

Untuk analisis penentuan data ini digunakan teknik diskriptif kuantitatif dengan presentase (Suharsimi Arikunto,1998:209). Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara : (1) memberikan skor siswa pada tiap-tiap butir, (2) menjumlahkan skor siswa untuk keseluruhan butir butir, (3) membandingkan skor siswa dengan skor harapan sehingga diperoleh presentae, (4) menentukan kriteria siswa. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Data yang diperoleh dari siswa adalah data kualitatif, yaitu berupa plihan dari alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

Selanjutnya agar data tersebut dapat diolah secara analisis deskriptif, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi alternatif angka-angka pada jawaban.

Tabel 3. Angka Alternatif Jawaban.

No	Alternatif Jawaban	Angka
1	Sangat Setuju (STS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data yang diperoleh kemudian dikonfersikan kedalam table prediksi, untuk mengklarifikasikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi terhadap pembelajaran permainan bolavoli, maka akan ditemukan seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono dalam Skripsi (Mardiana 2011:37) sebagai berikut :

Tabel 4 . Pengkategorian terhadap tanggapan peserta didik.

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan peserta didik)

M : Mean/ rata-rata (\bar{x})

SD : Standar Deviasi

Angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh persentase. Atau dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Frekuensi jawaban yang diharapkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, dalam pengukuran ini diukur dengan angket yang terdiri dari 38 butir pernyataan dengan skor 1 - 4. Setelah data terkumpul diperoleh statistik hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Statistik Penelitian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman

Statistik	
<i>N</i>	128
<i>Mean</i>	107,61
<i>Median</i>	106,50
<i>Mode</i>	114
<i>Std, Deviation</i>	13,40
<i>Minimum</i>	76
<i>Maximum</i>	149

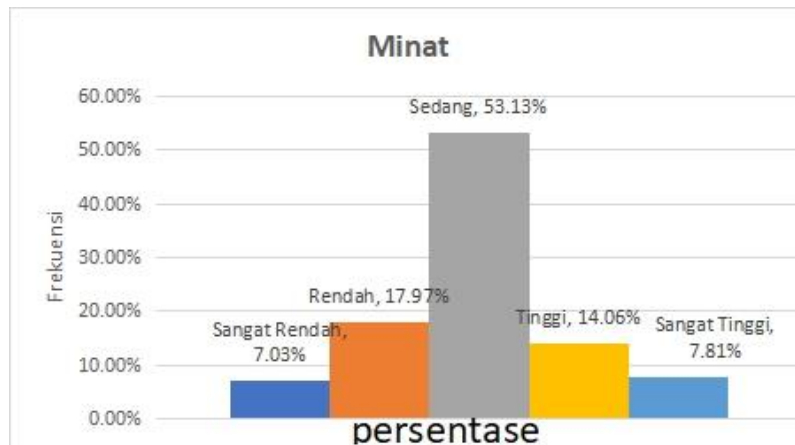
Hasil penelitian minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, apabila

dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$127,71 <$	Sangat tinggi	10	7.81
$114,31 < X \leq 127,71$	Tinggi	18	14.06
$100,91 < X \leq 114,31$	Sedang	68	53.13
$87,51 < X \leq 100,91$	Rendah	23	17.97
$\leq 87,51$	Sangat rendah	9	7.03
Jumlah		128	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam histogram terlihat pada gambar di bawah in :



Gambar 14. Histogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian tersebut diketahui minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 53,13 %, kategori rendah dengan persentase 17,97 %, kategori tinggi sebesar 14,06 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,81 % dan kategori sangat rendah 7,03 %. Hasil tersebut dapat diartikan minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman adalah sedang. Hasil penelitian tiap indikator yang mempengaruhi minat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator Rasa Tertarik

Hasil penelitian pada Indikator rasa tertarik dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data penelitian pada indikator rasa tertarik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hasil penelitian pada Indikator rasa tertarik dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data penelitian pada indikator rasa tertarik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Statistik Penelitian Indikator rasa tertarik

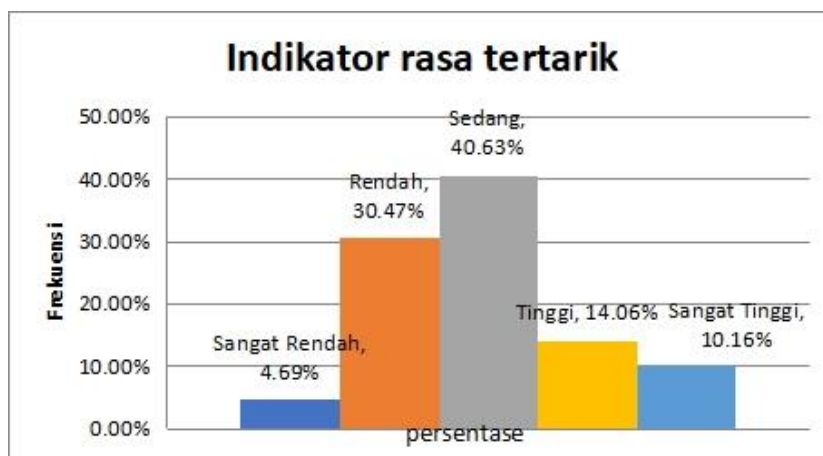
Statistik	
<i>N</i>	128
<i>Mean</i>	33.69
<i>Median</i>	32.5
<i>Mode</i>	30
<i>Std, Deviation</i>	5.62
<i>Minimum</i>	22
<i>Maximum</i>	48

Hasil penelitian Indikator rasa tertarik tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator rasa tertarik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$42,11 <$	Sangat tinggi	13	10.16
$36,50 < X \leq 42,11$	Tinggi	18	14.06
$30,88 < X \leq 36,50$	Sedang	52	40.63
$25,26 < X \leq 3,88$	Rendah	39	30.47
$< 25,26$	Sangat Rendah	6	4.69
Jumlah		128	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam histogram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 15. Histogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran

Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman

Indikator rasa tertarik

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Indikator rasa tertarik berkategori sedang dengan persentase 40,63 %, kategori Rendah dengan persentase 30,47 %, kategori tinggi sebesar 14,06 %, kategori Sangat tinggi sebesar 10,16 % dan kategori sangat Rendah 4,69 %.

2. Indikator perhatian

Hasil penelitian pada indikator perhatian dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Pertanyaan berhubungan dengan hal-hal perhatian dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK permainan bola voli. Hasil statistik deksriptif data penelitian pada indikator perhatian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Statistik Penelitian Indikator perhatian

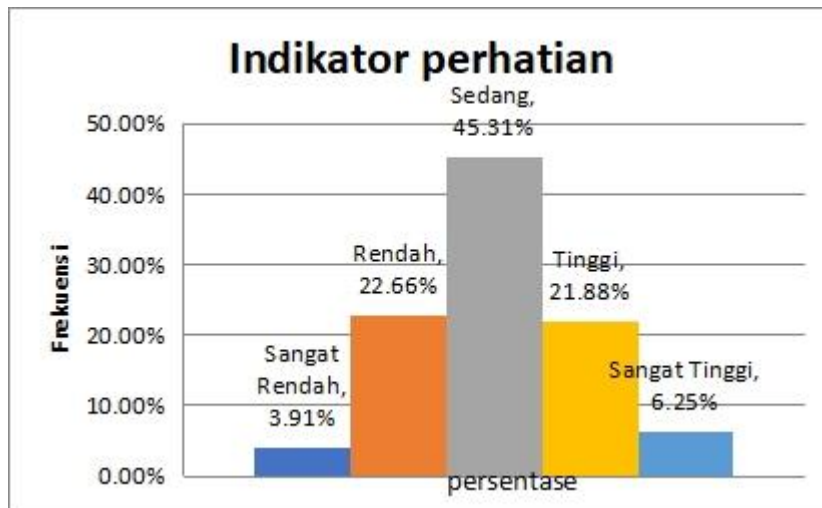
Statistik	
<i>N</i>	115
<i>Mean</i>	34.91
<i>Median</i>	35
<i>Mode</i>	36
<i>Std, Deviation</i>	4.07
<i>Minimum</i>	24
<i>Maximum</i>	48

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$41,01 \leq$	Sangat tinggi	8	6.25
$36,94 < X \leq 41,01$	Tinggi	28	21.88
$32,87 < X \leq 36,94$	Sedang	58	45.31
$28,80 < X \leq 32,87$	Rendah	29	22.66
$\leq 28,80$	Sangat Rendah	5	3.91
Jumlah		128	100

Deskripsi Hasil Penelitian indikator perhatian apabila ditampilkan dalam histogram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 16. Hitogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator perhatian sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 45,31 %, kategori rendah sebesar 22,66 %, kategori tinggi dengan persentase 21,88 %, kategori sangat tinggi 6,25 %, dan kategori sangat rendah sebesar 3,91 %.

3. Indikator aktivitas

Hasil penelitian pada indikator aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 14 butir pertanyaan. Pertanyaan berhubungan dengan hal-hal aktivitas dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK permainan bola voli.

Hasil statistik deksriptif data penelitian pada indikator aktivitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Hasil Statistik Penelitian Indikator aktivitas

Statistik	
<i>N</i>	128
<i>Mean</i>	39.02
<i>Median</i>	40
<i>Mode</i>	42
<i>Std, Deviation</i>	5.22
<i>Minimum</i>	22
<i>Maximum</i>	56

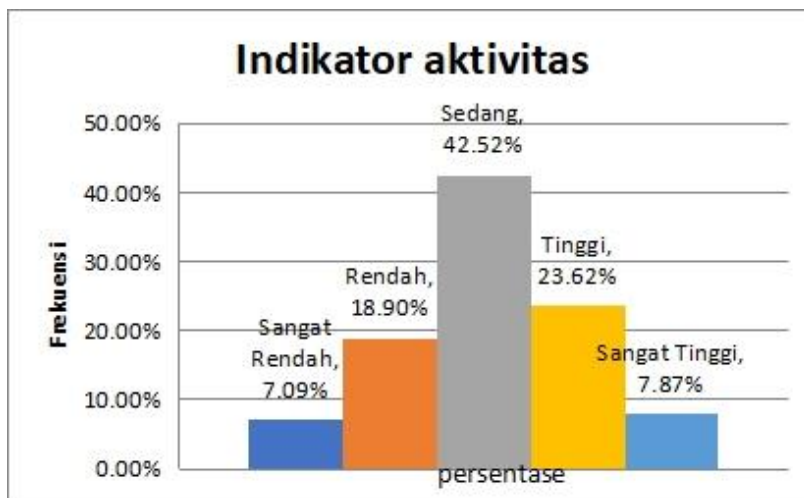
Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Norma Penilaian Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator Aktvitas

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$46,84 \leq$	Sangat tinggi	10	7.87
$41,63 < X \leq 46,84$	Tinggi	30	23.62
$36,41 < X \leq 41,63$	Sedang	54	42.52

$31,19 < X \leq 36,41$	Rendah	24	18.90
$\leq 31,19$	Sangat Rendah	9	7.09
Jumlah		128	100

Deskripsi Hasil Penelitian indikator aktivitas apabila ditampilkan dalam histogram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 17. Hitogram Minat Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Indikator Aktivitas

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator aktivitas sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 42,52%, kategori tinggi sebesar 23,62 %, kategori rendah dengan persentase 18,90 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,87 % dan kategori sangat rendah 7,09 %.

B. Pembahasan

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan secara keseluruhan yang dilakukan melalui aktivitas fisik untuk memperoleh hasil yang nyata yang bertujuan mengembangkan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif. Tahapan awal dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani adalah penyampaian informasi dalam bentuk instruksi guru melalui komunikasi dengan siswa, memusatkan perhatian siswa pada topik atau materi yang akan disajikan, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Selain itu dalam pendahuluan terdapat pemaparan tentang dorongan kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Minat ini sangat penting guna meningkatkan mutu dan tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran praktik. Hasil penelitian diketahui minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 53,13 %, kategori rendah dengan persentase 17,97 %, kategori tinggi sebesar 14,06 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,81 % dan kategori sangat rendah 7,03 %.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai minat yang cukup dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Hal tersebut dikarenakan minat peserta didik akan kegiatan pembelajaran secara praktik cukup tinggi. Adanya faktor-faktor pendukung baik dari dalam maupun luar dapat membuat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli cukup baik. Minat yang

tinggi sangat dibutuhkan bagi seorang peserta didik untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan tinggi, dan mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar. Berbagai faktor baik dari dalam maupun luar dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Hasil penelitian juga menunjukkan beberapa peserta didik mempunyai minat yang rendah, hal tersebut disebabkan, karena dampak dari beberapa faktor yang dapat menyebabkan inap peserta didik rendah. Rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga bisa disebabkan karena cara mengajar guru dan sarana prasarana sekolah yang kurang mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Mereka tidak begitu tertarik dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, yang mana peserta didik cenderung untuk malas ketika melakukan kegiatan olahraga. Minat pada seseorang dapat dilihat dari diri sendiri, hasil penampilan yang telah dilakukan, suasana atau kondisi pada saat tugas atau pembelajaran. Setiap saat minat peserta didik bisa mengalami perubahan, sehingga diperlukan sebuah upaya agar minat tetap terjaga pada level yang optimal. Ketika peserta didik mengeluh tidak berminat untuk belajar, maka guru harus membantu untuk menggerakkan dan meningkatkan minatnya.

1. Indikator Rasa Tertarik

Indikator rasa tertarik merupakan indikator yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator rasa tertarik sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 40,63 %, kategori rendah dengan persentase 30,47 %, kategori tinggi sebesar 14,06 %, kategori sangat tinggi sebesar 10,16 % dan kategori sangat rendah 4,69 %. Indikator rasa tertarik dalam penelitian ini di sebabkan oleh fisik dan non fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Fisik dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa mengikuti pembelajaran dan kesiapan tubuh dalam mengikuti pembelajaran. Secara fisik siswa cukup mampu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara praktik.

Sedangkan non fisik berkaitan dengan pemikiran siswa atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli. Peserta didik yang tidak mempunyai rasa tertarik dengan kegiatan pembelajaran permainan bola voli dia akan merasa bosan atau tidak bergairan dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai rasa tertarik yang tinggi mereka akan melakukan aktivitas pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa indikator rasa tertarik siswa berada pada taraf cukup. Sehingga peserta didik walaupun kurang memiliki kemampuan atau keahlian dalam pembelajaran jasmani bola voli, namun memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari pembelajaran jasmani bola voli.

2. Indikator Perhatian

Indikator perhatian merupakan indikator yang berasal dari dalam dan luar diri peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator perhatian sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 45,31 %, kategori Rendah dengan persentase 22,66 %, kategori tinggi sebesar 21,88 %, kategori Sangat tinggi sebesar 6,25 % dan kategori sangat Rendah 3,91 %. Berdasarkan penelitian perhatian peserta didik tergolong cukup baik. Indikator perhatian dalam penelitian ini disebabkan faktor baik dari dalam maupun luar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

Faktor dari dalam merupakan faktor dari diri peserta didik. Adanya gangguan perhatian dalam diri peserta didik merupakan salah satu penyebab yang dapat membuat perhatian peserta didik menurun. Sebaliknya adanya dorongan dalam diri peserta didik yang baik dapat menjadikan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli menjadi baik. Faktor dari luar dapat berupa gaya mengajar guru, sarana prasarana sekolah, dan lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat mempengaruhi perhatian peserta didik sehingga terdapat kategori rendah yang cukup tinggi. Penanganan oleh guru dan dukungan dari lingkungan sekolah dapat menjadi pemicu perhatian yang baik dari peserta didik.

3. Indikator Aktivitas

Indikator aktivitas merupakan indikator yang berasal dari dalam dan luar diri peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator aktivitas sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 42,52%, kategori tinggi sebesar 23,62 %, kategori rendah dengan persentase 18,90 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,87 % dan kategori sangat rendah 7,09 %. Berdasarkan penelitian aktivitas peserta didik tergolong cukup baik. Indikator aktivitas dalam penelitian ini disebabkan faktor baik dari dalam maupun luar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

Aktivitas peserta didik dapat dipengaruhi dari dalam seperti kondisi tubuh dari peserta didik dalam keadaan sehat atau tidak. Selain itu keterampilan dari peserta didik terhadap bola voli yang dapat membuat aktivitas peserta didik meningkat saat mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Pengaruh dari luar terhadap aktivitas peserta didik dapat berupa ketersediaan lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian indikator aktivitas sebagian besar cukup baik dengan perolehan persentase sedang dan tinggi yang cukup banyak. Peranan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dan ketersediaan lingkungan sekolah yang baik merupakan hal penting dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman berkategori sangat tinggi sebesar 7,81 %, tinggi sebesar 14,06 %, sedang sebesar 53,13 %, rendah sebesar 17,97 % dan kategori sangat rendah 7,03%. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman berkaegori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, peserta didik dan pihak mengenai gambaran minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan setinggi-tingginya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya sampel penelitian, peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan kesiapan siswa mengisi koesioner.
3. Terbatasnya waktu sehingga hasil penelitian berdasarkan data yang di peroleh, sehingga peneliti tidak melihat secara langsung proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan seutuhnya.
4. Keterbatasan variabel penelitian yang diambil oleh peneliti, sehingga peneliti tidak dapat melihat hasil yang lebih luas.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dan megembangkan berbagai bentuk model pembelajaran sebagai salah satu bentuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel dan variabel penelitian yang digunakan lebih banyak, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dapat teridentifikasi secara luas dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dkk, (2022) Tingkat kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan prasarana sarana pembelajaran pjok.
- Agus Sujanto (2008). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Akhmad, muhaimin. (2012). Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di madrasah Aliyah sunan pandanaran (Skripsi). Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armanda, Ekky. (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Skripsi)*. Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY.
- Asep wahabudin rukmana,(2020) Minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bola voli di smp n 2 Majalaya.(skripsi)
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Grasindo.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Emawati. (2008). *Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*.
- Enung Fatimah (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : CV. Pustaka Setia

Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang.

Galih Lian Prasetya (2016). Minat siswa kela VIII smp n 4 ngangglik terhadap pembelajaran bola voli (Skripsi). Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY.

Hasbullah (2003). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

M. Dalyono (2001). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta

Made Ardiana (2011). “*Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli*”. Skripsi. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Pustaka Umum.

Nurmawan Aji (2011). “*Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kretek Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli*”. Skripsi. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Rahayu, Trisna Ega. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

Rahmat Effendi,(2020) Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa SMPN 7 Karawang Barat.Jurnal Literasi Olahraga, (skripsi)

Retrieved 4 Juli,(2008). <http://www.tigaserangkai..co.id/file/serismp/model ktsp smp.pdf>.

Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*Jakarta : Kencana

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.Jakarta: Rineka Cipta.

Smp n 1 tangen (2022). Kurikulum Merdeka: CP, ATP & MODUL AJAR Mapel PJOK

Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rineka
Cipta

Sutrisno Hadi (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes, dan Skala Nilai Dengan
Basica*. Yogyakarta : Andi Offset

Syaiful Sagala (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfa Beta.

Taufani (2008).<http://Kamriantiramli.Wordpress.C> om diakses tanggal 4 juni 2014.

Umar Hamalik (2008). *Pengantar Dedaktik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara

Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizki Arya Putranto
NIM : 19601244052
Program Studi : PJKR
Pembimbing : Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	12 - 6 - 2023	Revisi Bab I	Revisi
2.	19 - 6 - 2023	Revisi Bab I - II	Revisi
3.	27 - 6 - 2023	Revisi Bab I - III	Revisi

Ketua Departemen POR


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1354/UN34.16/PT.01.04/2023

16 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP Negeri 1 Turi
Donokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizki Arya Putranto
NIM : 19601244052
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : 2 - 8 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TURI
ꦱꦼꦏꦺꦭꦩꦺꦤꦒꦺꦩꦥꦠꦺꦩꦤ꧀ꦠꦸꦫꦶ
Alamat Turi, Donokerto, Turi, Sleman, 55561
☎ (0274) 896873 ✉ smptun1@gmail.com 🌐 www.smptn1turi.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 267

Menanggapi surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : B/1354/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 16 Juni 2023 tentang Izin Penelitian, kami

Kepala SMP Negeri 1 Turi :

Nama : Hospita Henny Koerniati, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19730926 200604 2 008
Pangkat Gol. Ruang : Pembina. IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Turi, Sleman
Alamat : SMP Negeri 1 Turi
Turi, Donokerto, Turi, Sleman

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Rizki Arya Putranto
NIM : 19601244052
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul tentang **“Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMP Negeri 1 Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman”**, dengan mencari data untuk melengkapi penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Penelitian dilaksanakan 2 - 8 Juli 2023.

Demikian surat izin ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Turi, 14 Juli 2023
Kepala SMP Negeri 1 Turi

Hospita Henny Koerniati, S. Pd., M.Pd.
Pembina. IV/a
NIP. 19730926 200604 2 008

ANGKET PENELITIAN

**MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN
BOLAVOLI DI SMP NEGERI 1 TURI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN**

A. Identitas responden

Nama siswa :

No :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa berminat terhadap pembelajaran permainan bolavoli		√		

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A	Rasa Tertarik				
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yang dilakukan di sekolah.				
2.	Saya tertarik untuk berlatih bolavoli seandainya dilaksanakan diluar jam pelajaran di sekolah.				
3.	Saya senang dengan pembelajaran bolavoli.				

4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli lebih ringan dan mudah.				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bolavoli karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
6.	Saya senang mengikuti pembelajaran bolavoli karena dapat menambah nilai pendidikan jasmani.				
7.	Saya tertarik pembelajaran bolavoli karena dapat menambah teman.Saya tertarik pembelajaran bolavoli karena dapat menambah teman.				
8.	Seandainya ditawarkan beberapa macam latihan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bolavoli.				
9.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli karena ingin mengikuti kejuaraan bolavoli antar sekolah.				
10.	Saya bercita-cita berprestasi dalam cabang olahraga bolavoli.				
11.	Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bolavoli antar SMP.				
12.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bolavoli karena ingin sekolah saya menjadi juara.				

B	Perhatian				
13.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bola voli di laksanakan di sekolah.				
14.	Saya selalu konsentrasi saat guru memberikan materi pembelajaran permainan bolavoli				
15.	Saya mencermati setiap materi pembelajaran bolavoli yang diajarkan oleh guru.				
16.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat pembelajaran permainan bolavoli berlangsung.				
17.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bolavoli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.				
18.	Saya akan menyiapkan alat sebelum pembelajaran bolavoli berlangsung.				
19.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti sepatu, untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.				
20.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bolavoli antar				

	SMP.				
21.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bolavoli antar sekolah.				
22.	Saya merasa bangga jika dapat berprestasi kejuaraan bola voli di SMP				
23.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah sayamenangkan pertandingan pada kejuaraan bolavoli antar SMP.				
24.	Saya merasa puas jika orangtua saya bangga dengan prestasi bolavoli yang saya raih.				
C	Aktifitas				
25.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bolavoli di luar jam sekolah.				
26.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bolavoli.				
27.	Saya selalu mempraktekan teknik-teknik dasar permainan bolavoli yang diajarkan guru.				
28.	Kegiatan yang lain selain bola voli tetap saya lakukan.				
29.	Dengan bertambahnya jam untuk mengikuti pembelajaran bolavoli di luar jam sekolah, kegiatan saya bertambah banyak.				

30.	Walaupun guru sedang berhalangan hadir saya tetap berlatih bolavoli dengan teman saya.				
31.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bolavoli di luar jam sekolah.				
32.	Saya aktif berlatih teknik bolavoli walaupun di rumah.				
33.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bolavoli.				
34..	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pembelajaran bolavoli.				
35..	Saya membutuhkan aktifitas lain yang mendukung kemampuan permainan bolavoli saya.				
36.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bolavoli.				
37.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bolavoli.				
38.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam bermain bolavoli.				

Lampiran 6. Indikator Rasa Tertarik

NO	Pertanyaan												Jumlah
	Indikator Rasa Tertarik												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	32
2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	29
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	40
4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
5	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	29
6	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	28
7	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	30
8	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	29
9	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	32
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	32
11	2	2	2	4	2	2	3	2	1	1	1	1	23
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	39
14	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	23
15	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	33
16	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
17	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
18	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	31
19	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	32
20	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
22	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	30
23	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	38
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	34
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
27	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	29
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
32	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
33	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	40
34	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	30
35	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
36	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	39
37	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
38	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	40
39	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
42	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	32
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	33
44	2	1	1	4	3	2	4	1	2	1	3	2	26
45	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	26
46	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
47	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	29
48	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
49	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	33
50	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	31
51	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	26
52	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	31
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
54	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	30
55	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
56	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
57	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	31
58	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	25
59	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	28
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
61	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
62	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
64	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	26

65	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	34
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
67	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
68	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
71	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
72	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	31
73	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	30
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
75	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	29
76	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
78	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	33
81	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
82	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	32
83	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
84	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	30
85	2	3	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	22
86	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	33
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
88	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	31
89	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
90	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	29
91	3	3	3	3	4	4	3	1	1	1	1	2	29
92	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	32
93	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	42
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
95	2	3	1	3	2	4	2	1	2	2	2	2	26
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
97	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
99	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	43
100	4	2	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	30
101	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
102	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	34
105	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
106	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	42
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
108	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	41
109	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	40
110	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	44
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
112	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	29
113	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	3	35
114	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
115	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	43
116	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	44
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
118	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	36
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
121	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	44
122	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	43
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	34
125	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	36
126	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	44
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
128	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	28

Lampiran 9. Hasil Penelitian Minat

Statistics

Minat

N	Valid	128
	Missing	0
Mean		107.61
Median		106.5
Mode		114
Std. Deviation		13.399
Minimum		76
Maximum		149

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	.8	.8	.8
	81	2	1.6	1.6	2.3
	82	1	.8	.8	3.1
	83	1	.8	.8	3.9
	84	1	.8	.8	4.7
	85	1	.8	.8	5.5
	86	1	.8	.8	6.3
	87	1	.8	.8	7.0
	90	1	.8	.8	7.8

91	2	1.6	1.6	9.4
92	3	2.3	2.3	11.7
94	5	3.9	3.9	15.6
95	2	1.6	1.6	17.2
96	3	2.3	2.3	19.5
97	1	.8	.8	20.3
98	2	1.6	1.6	21.9
99	2	1.6	1.6	23.4
100	2	1.6	1.6	25.0
101	2	1.6	1.6	26.6
102	7	5.5	5.5	32.0
103	6	4.7	4.7	36.7
104	8	6.3	6.3	43.0
105	4	3.1	3.1	46.1
106	5	3.9	3.9	50.0
107	7	5.5	5.5	55.5
108	2	1.6	1.6	57.0
109	3	2.3	2.3	59.4
110	7	5.5	5.5	64.8
111	3	2.3	2.3	67.2
112	2	1.6	1.6	68.8
113	1	.8	.8	69.5
114	11	8.6	8.6	78.1
115	1	.8	.8	78.9
117	2	1.6	1.6	80.5
118	6	4.7	4.7	85.2
121	1	.8	.8	85.9
122	3	2.3	2.3	88.3

123	1	.8	.8	89.1
124	2	1.6	1.6	90.6
126	1	.8	.8	91.4
127	1	.8	.8	92.2
131	1	.8	.8	93.0
132	1	.8	.8	93.8
133	1	.8	.8	94.5
135	2	1.6	1.6	96.1
137	1	.8	.8	96.9
139	1	.8	.8	97.7
140	1	.8	.8	98.4
141	1	.8	.8	99.2
149	1	.8	.8	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Lampiran 10. Indikator Rasa Tertarik

Statistics

N	Valid	128
	Missing	0
Mean		33.69
Median		32.5
Mode		30
Std. Deviation		5.62
Minimum		22
Maximum		48

Rasa Tertarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	.8	.8	.8
	23	2	1.6	1.6	2.3
	25	3	2.3	2.3	4.7
	26	5	3.9	3.9	8.6
	28	4	3.1	3.1	11.7
	29	9	7.0	7.0	18.8
	30	21	16.4	16.4	35.2
	31	11	8.6	8.6	43.8
	32	8	6.3	6.3	50.0
	33	7	5.5	5.5	55.5
	34	6	4.7	4.7	60.2
	35	5	3.9	3.9	64.1
	36	15	11.7	11.7	75.8
	37	4	3.1	3.1	78.9
	38	4	3.1	3.1	82.0
	39	3	2.3	2.3	84.4
	40	4	3.1	3.1	87.5
	41	1	.8	.8	88.3
	42	2	1.6	1.6	89.8
	43	3	2.3	2.3	92.2
	44	4	3.1	3.1	95.3
	45	1	.8	.8	96.1
	46	1	.8	.8	96.9
47	1	.8	.8	97.7	

48	3	2.3	2.3	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Lampiran 11. Indikator Perhatian

Statistics

Perhatian

N	Valid	128
	Missing	0
Mean		34.91
Median		35
Mode		36
Std. Deviation		4.7
Minimum		24
Maximum		48

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	.8	.8	.8
	27	2	1.6	1.6	2.3
	28	2	1.6	1.6	3.9
	29	5	3.9	3.9	7.8
	30	8	6.3	6.3	14.1
	31	8	6.3	6.3	20.3
	32	8	6.3	6.3	26.6
	33	9	7.0	7.0	33.6
	34	18	14.1	14.1	47.7
	35	10	7.8	7.8	55.5

36	21	16.4	16.4	71.9
37	7	5.5	5.5	77.3
38	11	8.6	8.6	85.9
39	5	3.9	3.9	89.8
40	4	3.1	3.1	93.0
41	1	.8	.8	93.8
43	2	1.6	1.6	95.3
44	2	1.6	1.6	96.9
45	3	2.3	2.3	99.2
48	1	.8	.8	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Lampiran 12. Indikator Aktivitas

Statistics

Aktivitas

N	Valid	128
	Missing	0
Mean		39.02
Median		40
Mode		42
Std. Deviation		5.22
Minimum		22
Maximum		56

Aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	.8	.8	.8
	24	1	.8	.8	1.6
	28	2	1.6	1.6	3.1
	29	1	.8	.8	3.9
	30	2	1.6	1.6	5.5
	31	2	1.6	1.6	7.0
	32	3	2.3	2.3	9.4
	33	4	3.1	3.1	12.5
	34	4	3.1	3.1	15.6
	35	12	9.4	9.4	25.0
	36	1	.8	.8	25.8
	37	10	7.8	7.8	33.6
	38	13	10.2	10.2	43.8
	39	7	5.5	5.5	49.2
	40	16	12.5	12.5	61.7
	41	8	6.3	6.3	68.0
	42	19	14.8	14.8	82.8
	43	7	5.5	5.5	88.3
	44	3	2.3	2.3	90.6
	45	2	1.6	1.6	92.2
47	5	3.9	3.9	96.1	
50	2	1.6	1.6	97.7	
51	1	.8	.8	98.4	
53	1	.8	.8	99.2	
56	1	.8	.8	100.0	

Total	128	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Lampran 13. Dokumentasi Penelitian



Penelitian Menjelaskan Tujuan Penelitian



Peneliti Menjelaskan Pengisian Angket



Peserta Didik Melakukan Pengisian Angket